

## ABSTRAK

Rahma PutriYanti. 2021. “Peran Ganda Perempuan dalam Novel *After Wedding* Karya Pradnya Paramitha”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana bentuk peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) bentuk peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha; (2) faktor pendorong terjadinya peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha; (3) dampak peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mengaplikasikan teori sosiologi sastra di kemukakan oleh Damono mengenai proses sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan lima tahap, yaitu (1) Membaca dan memahami novel yang menjadi objek penelitian, (2) Mengidentifikasi peran ganda perempuan yang terdapat dalam novel, (3) Menginventarisasi data dalam bentuk format inventarisasi data. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu (1) Mengidentifikasi data, (2) Mendeskripsikan data, (3) Membuat simpulan dari analisis yang telah dilakukan, (4) Membuat laporan hasil penelitian

Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian yang ditemukan, yaitu: (1) bentuk peran ganda perempuan dalam novel meliputi (a) peran perempuan domestik yaitu peran sebagai istri dan peran sebagai ibu (b) peran perempuan publik yaitu peran perempuan dapat bekerja dan perempuan yang menolak ke-liyanannya; (2) faktor pendorong terjadinya peran ganda perempuan meliputi (a) faktor ekonomi yaitu dengan bekerja seorang istri akan menjadi lebih baik di bidang ekonomi; (b) faktor aktualisasi diri. (3) dampak peran ganda perempuan dalam novel meliputi (a) dampak bagi keluarga, (b) dampak bagi ekonomi dan (c) dampak bagi perempuan sendiri.